

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

*MNC Group (PT MNC Asia Holding Tbk)* merupakan salah satu kelompok usaha terbesar di Indonesia yang didirikan oleh Hary Tanoesoedibjo pada tanggal 2 November 1989. Pada awalnya, perusahaan ini bergerak di bidang keuangan dan investasi sebelum pada akhirnya beralih ke industri media.

**Gambar 2.1: Logo MNC Group**



**Sumber: LinkedIn MNC Group – MNC Asia Holding Tbk**

Perkembangan *MNC Group* sendiri, sebetulnya telah dimulai sejak diakuinya *RCTI* sebagai stasiun televisi swasta pada 24 Agustus 1989. Keberhasilan *RCTI* dalam membangun bisnis media yang terintegrasi, turut mendorong *MNC Group* dalam membangun bisnis medianya sendiri. Untuk memperkuat dan memfokuskan bisnis di sektor media, *MNC Group* mendirikan *PT Media Nusantara Citra Tbk* sebagai salah satu unit bisnis *MNC Group* yang menaungi penyiaran di Indonesia. Melalui *PT Media Nusantara Citra Tbk*, *MNC Group* kemudian mendirikan *Global TV* sebagai stasiun televisi swasta, pada 22 Mei 1999.

Gambar 2.2: Logo *MNC Sky Vision*



Sumber: <https://www.mnvision.id/>

Selain berfokus pada pengembangan bisnis media, *MNC Group* memperluas bisnisnya melalui sektor televisi berlangganan dengan mendirikan *PT MNC Sky Vision Tbk* pada 8 Agustus 1988. Pada awalnya, *PT MNC Sky Vision Tbk* berdiri dengan nama *PT Malicak Nusantara Semesta* berdasarkan Akta Pendirian No. 80, dan juga telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham yang didasarkan pada Surat Keputusan No. C2-4952. HT.01.01.TH.89 pada tanggal 3 Juni 1999. Satu tahun kemudian, *PT Malicak Nusantara Semesta* melakukan perubahan nama menjadi *PT Matahari Lintas Cakrawala* yang berlandaskan Akta No. 391 pada tanggal 29 Juli 1989.

Selanjutnya, pada tanggal 3 Desember 2006, *PT Matahari Lintas Cakrawala* bergabung dengan *MNC Group*, yang kemudian berganti nama menjadi *PT MNC Sky Vision*. Di tahun yang sama, *PT MNC Sky Vision Tbk* turut memperluas programnya dalam televisi berlangganan melalui berdirinya *MNC Channels* pada 1 Maret 2006. Pada awalnya, saluran televisi ini dikenal sebagai *MNC Channels*, dan kemudian sempat berganti nama menjadi *MNC Channel*. Pada akhirnya, *MNC Channel* menggunakan kembali nama lamanya, yakni *MNC Channels* pada 9 Desember 2010.

**Gambar 2.3: Logo MNC Channels**



**Sumber: Youtube MNC Channels**

Pada awal berdirinya, *MNC Channels* hanya terdiri dari empat kanal, yakni *MNC News*, *MNC Entertainment*, *MNC Music*, dan *MNC The Indonesian Channel*. Seiring berjalannya waktu, *MNC Channels* mulai memperluas programnya dengan meluncurkan 16 saluran baru, termasuk *MNC Sports*, *MNC Comedy*, *MNC Drama*, dan *MNC Fashion*. Perluasan program dan saluran terus berlangsung sampai akhirnya, pada tanggal 18 Februari 2013, lahirlah program *MNC Food & Travel*. *MNC Food & Travel* merupakan salah satu saluran televisi berlangganan yang berfokus pada penyajian konten terkait kuliner dan berbagai perjalanan wisata ke berbagai daerah yang ada di Indonesia. Program *MNC Food & Travel* sendiri seringkali dikaitkan dengan perubahan fokus dan penerjemahan ulang dari program *MNC Lifestyle*, dikarenakan adanya keterikatan antara menjelajah kuliner dan *travelling* dengan gaya hidup. Selain itu, pada 22 Juni 2013, lahirlah sebuah program, hiburan yang dikhususkan bagi anak-anak, yakni *MNC Kids*. Secara umum, *MNC Kids* merupakan salah satu saluran televisi berlangganan yang terdapat di *MNC Channels* yang menayangkan konten hiburan bagi anak-anak, mulai dari serial animasi, hingga iklan berbasis *AI*.

Pada 20 Juni 2015, *MNC Food & Travel* secara resmi melakukan *rebranding*, dengan mengganti logo dan secara perlahan bertransformasi menjadi *Food & Travel* yang berfokus sepenuhnya pada penjelajahan kuliner yang tengah viral, serta perjalanan wisata ke berbagai daerah di Indonesia, bahkan mancanegara. Bersamaan

dengan perubahan nama *Food & Travel*, pada tanggal yang sama, *MNC Kids* secara resmi melakukan *rebranding* menjadi *Kids Channel*. Setelah bertahan selama kurang lebih empat setengah tahun, *Kids Channel* kemudian melakukan *rebranding* lagi, dengan menggunakan nama *Kids TV* pada 14 Januari 2020.

Secara garis besar, logo *Food & Travel* menyiratkan sebuah simbol yang menyatakan, bahwa saluran televisi ini merupakan dua hal yang berbeda dengan *Lifestyle*, terutama dalam fokus utama konten. Logo *Food & Travel* sendiri, terdiri dari beberapa benda yang digabungkan dalam satu gambar, yakni sendok, garpu, dan tas. Sendok dan garpu dalam gambar tersebut mewakili kata *Food* yang berarti makanan, dan koper yang mewakili kata *Travel* yang berarti wisata atau perjalanan wisata. Nama *Food & Travel* tersebut yang kemudian menjadi dasar dan landasan dalam pembuatan logo *Food & Travel Department*.

Gambar 2.4: Logo *Food & Travel*



Sumber: <https://www.mncvision.id/>

Selain logo *Food & Travel* yang mengandung makna, *Kids TV* turut memiliki logo yang juga mengandung makna. Logo *Kids TV* berisi tipografi yang terdiri dari beberapa warna, yakni kuning, jingga, merah muda, dan biru tua. Adapun, alasan penggunaan logo tersebut adalah merujuk kepada gaya huruf yang ceria, serta palet warna-warni. Gaya huruf yang ceria, dibuat lebih membulat dan menyerupai majalah

anak-anak. Hal tersebut melambangkan dunia anak-anak yang penuh dengan keceriaan, imajinasi, dan kebebasan bermain. Selain gaya huruf, palet warna-warni dalam logo *Kids TV* juga memiliki makna, yakni penggunaan variasi warna yang melambangkan keberagaman, kreativitas, dan dunia anak yang penuh warna.

**Gambar 2.5: Logo Food & Travel**



Sumber: <https://www.mncvision.id/>

### 2.1.1 Visi Misi

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang televisi berlangganan dan merupakan bagian dari *MNC Group, PT. MNC Sky Vision* dan seluruh unit usaha yang berada di bawah naungannya, memiliki komitmen untuk menghadirkan layanan penyiaran yang berkualitas bagi masyarakat Indonesia. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan berupaya untuk tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga menghadirkan konten yang edukatif serta memberikan nilai positif bagi seluruh lapisan masyarakat.

Visi *MNC Sky Vision* yakni menjadi penyedia layanan televisi berlangganan yang unggul dengan menyajikan tayangan lokal maupun internasional yang berkualitas, edukatif, dan bermanfaat bagi seluruh keluarga. Untuk mendukung visi yang pertama tersebut, *MNC Vision* juga turut berupaya mendukung pemerataan akses informasi dan hiburan, khususnya bagi masyarakat di daerah yang masih terbatas dalam memperoleh layanan tersebut. Dengan reputasi yang terpercaya dan meningkatkan kualitas tayangan yang konsisten, serta pemerataan informasi yang

baik, perusahaan menargetkan untuk menjadi pilihan utama bagi pelanggan televisi berlangganan di Indonesia.

Untuk mewujudkan visi tersebut, perusahaan juga menjalankan beberapa misi sebagai berikut:

1. Menyediakan berbagai saluran eksklusif yang memiliki nilai informatif, edukatif, serta menghibur, sehingga mampu memberikan manfaat maksimal bagi keluarga Indonesia.
2. Memperluas jangkauan layanan ke berbagai wilayah di Indonesia guna memastikan distribusi tayangan dapat dinikmati secara merata oleh masyarakat.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam penyiaran untuk meningkatkan kualitas layanan serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pelanggan



## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.2.1: Unit Usaha *MNC Group*



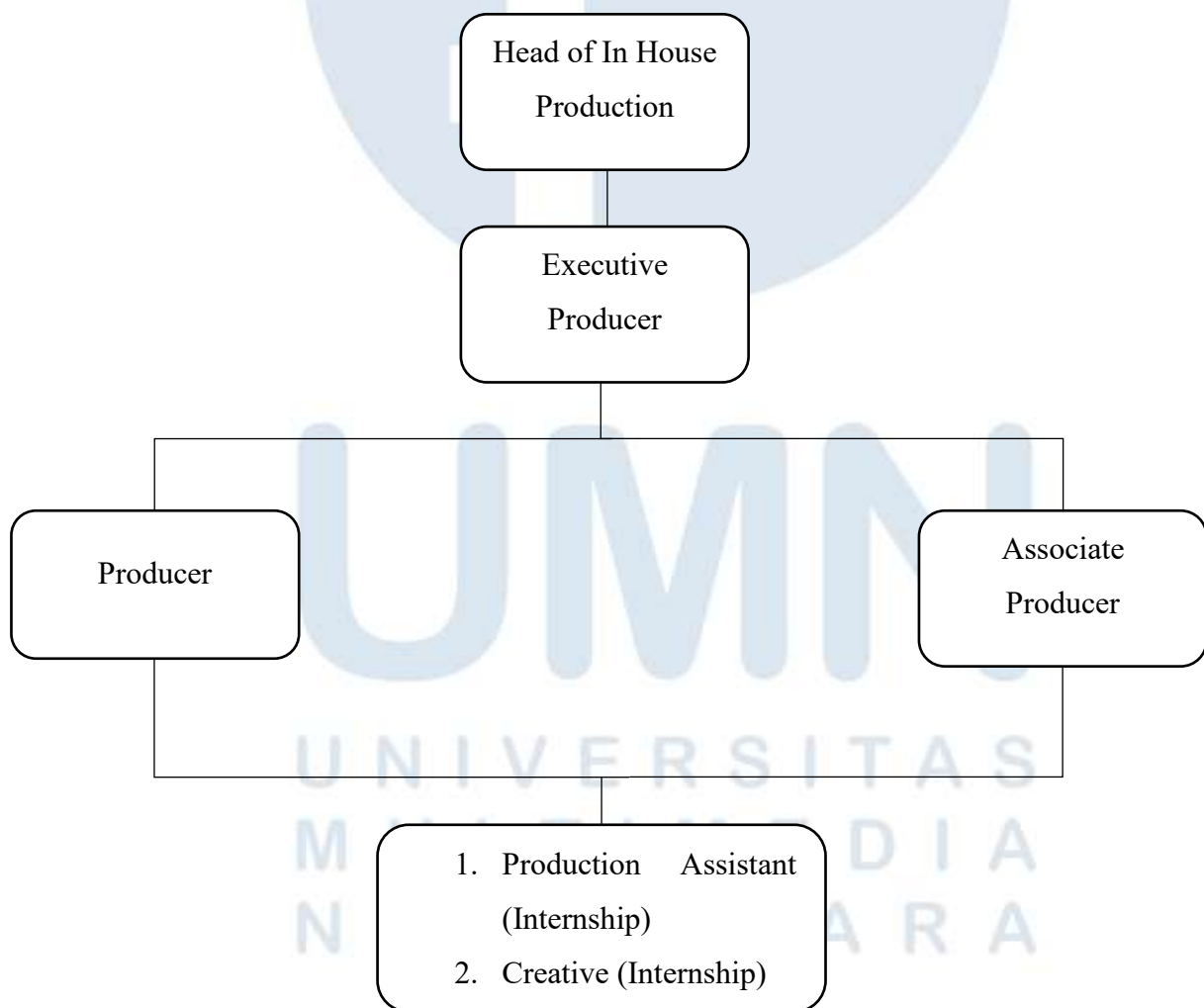
Sumber: <https://www.mncvision.id/>

Merujuk pada struktur perusahaan *MNC Group* yang terdapat dalam gambar 2.2.1, *MNC Group* memiliki rekam jejak yang sangat menjanjikan dalam industri media massa. Hal tersebut terlihat dari beberapa anak perusahaan yang menguasai pasar media *digital*. Di bidang *entertainment* dalam industri media massa, *MNC Group* mengelola tiga stasiun televisi andalannya, yakni *RCTI*, *GTV*, dan *MNC TV*. Masih dalam industri media massa, *MNC Group* turut mengelola dan menawarkan beberapa layanan televisi berlangganan miliknya, seperti *K-Vision*, *Indovision*, *MNC Play*, dan *Infokom*.

Sementara itu, untuk mendukung kanal pemberitaan nasional, *MNC Group* menghadirkan beberapa saluran berita nasional, baik itu saluran berita televisi, radio, dan portal artikel berita andalannya, seperti *Inews*, *RCTI News*, *GTV News*, *MNC TV News*, *SindoNews TV*, *IDX*, *Inews.ID*, *Okezone*, *MNC Trijaya*, *Radio 106,67 FM*, *97.1 RDI*, dan *Global Radio*.

Di sisi lain, guna mendukung bidang *entertainment* yang dikelolanya, *MNC Group* turut menghadirkan beberapa agensi, dan beberapa saluran *digital* sebagai wadah kreativitas dalam dunia *entertainment*, seperti *MNC Pictures*, *MNC Animation*, *Cameo Productions*, *STARPRO*, *Asia Media Productions*, *Vision+ Pictures*, *MNC Contents*, *MNC Channels*, *MNC Studios*, *MNC Center*, *STARHITS*, *Mediate*, *HITSRECORDS*, *Swara Bintang*, dan *Starcipta Musikindo*. Hal tersebut menunjukkan bahwa *MNC Group* sangat serius dalam membangun gurita bisnis media massa, dengan melakukan diversifikasi usaha dalam mengikuti perkembangan arus media massa.

**Gambar 2.2.2: Struktur Organisasi *MNC Channels***



**Sumber: Produser MNC Channels**

Merujuk pada tabel 2.2.2 di atas, penanggung jawab utama terkait konsep dan ide konten hiburan adalah *Head of In House Production*. Untuk membahas lebih jauh terkait konsep dan ide dalam suatu konten, *Head of In House Production* dibantu oleh beberapa orang produser di bawahnya, yakni *Executive Producer*, *Producer*, dan *Associate Producer*. Selain itu, *Production Assistant* dan *Creative* turut membantu dalam menggagas konsep dan ide terkait konten *Food & Travel* yang ingin diproduksi.

Selama melaksanakan magang di *MNC Channels*, penulis dibimbing di bawah *Producer* program *Food & Travel*, dan *Kids TV*, yakni Maria Andiani Permata, baik dalam menjalankan tugas sebagai *Production Assistant Food & Travel*, maupun sebagai *Creative Food & Travel*, serta *Kids TV*. Semua hal yang berkaitan dengan proses produksi, mulai dari pencarian lokasi *shooting*, menghubungi tempat makan untuk lokasi *shooting*, pembuatan video menggunakan *software AI*, membuat *script voice over*, mengedit video *AI Kids TV*, serta mengirimkan hasil jadi video yang telah *diapproved* ke *Head of In House Production*, dipantau dan diawasi langsung oleh *Producer*.

Untuk *Production Assistant*, penulis yang pada awalnya ditempatkan di bagian *Production Assistant*, bertanggung jawab untuk melakukan *crew call* kepada *Driver* dan *Camera Person*, memindahkan *preview* dan *teaser* ke *Google Drive*, mengirimkan hasil *shooting* ke editor, mengirimkan grafis video ke editor, mengirimkan *teaser* ke *Executive Producer* dan *Head of In House Production*, serta mengirimkan tayangan hasil *preview* yang telah direvisi ke *Executive Producer* dan *Head of In House Production*, yang dalam prosesnya harus dikomunikasikan dengan *Producer*. Setelah penulis dipindahkan ke tim *Creative*, penulis bertanggung jawab dalam mencari tempat makan untuk keperluan *shooting*, membuat naskah *voice over*, dan membuat realisasi hasil *shooting* berupa bukti foto yang kemudian dilaporkan penulis kepada *Producer* untuk kemudian diteruskan ke *Executive Producer* dan *Head of In House Production*. Setelah semua proses tersebut selesai, hasil *shooting* dan revisi video *preview* yang telah disetujui *Executive Producer* dan *Head of In House Production*, akan ditayangkan di *channel Food & Travel*.

Pada 27 April 2026, penulis berpindah ke program *Kids TV* untuk membantu proses produksi video konten edukasi berbasis *AI*. Adapun, alasan penulis dan berpindah *Channel* adalah, keterbatasan *budget*, serta kurangnya pemasukan dari konten yang dihasilkan oleh *Food & Travel Channel*. Saat dipindahkan ke *Kids TV*, penulis tetap mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai tim *Creative* dalam proses produksi konten *Kids TV*. Dalam perpindahan ke *Channel Kids TV*, penulis tetap dibimbing oleh supervisor yang sama, yakni Maria Andiani Permata.

